

**DAMPAK FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Nuha Zahirah Ardia

21060092/2021

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

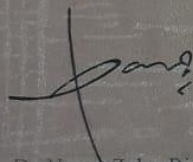
DAMPAK FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Nuba Zahirah Ardia
NIM/TM : 21060092/ 2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Si
NIP. 197111042005012001



Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si
NIP. 195505051979031010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

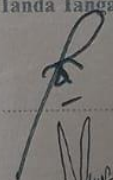
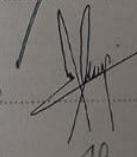
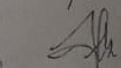
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DAMPAK FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Nuha Zahirah Ardia
NIM/TM : 21060092/ 2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si.	1..... 
2.	Anggota	Dr. Alpon Satrianto, SE., ME	2..... 
3.	Anggota	Dwirani Puspa Artha, S.Si., M.S.E.	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NuhaZahirah Ardia
NIM/Tahun Masuk : 21060092/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 19 Oktober 2003
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Bandar Buat, Simpang Gadut RT 001 RW 005 No 27
Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota
Padang
No. HP/Telepon : 082386548339
Judul Skripsi : Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di
Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2025
Yang Menyatakan,



Nuha Zahirah Ardia
NIM. 21060092

ABSTRAK

Nuha Zahirah Ardia (21060092): Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing langsung, utang luar negeri, net ekspor, dan remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* yang bersumber dari *world bank* (Bank Dunia) dari tahun 1983 – 2023 di Indonesia. dengan variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu investasi asing langsung, utang luar negeri, net ekspor, dan remitansi sedangkan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di Indoneisa.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan (1) Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, (2) Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, (3) Net Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, (4) Remitansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata kunci : Investasi Asing Langsung, Utang Luar Negeri, Net Ekspor, Remitansi, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Nuha Zahirah Ardia (21060092): Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si.

This study aims to analyze the influence of foreign direct investment, foreign debt, net exports, and remittances on economic growth in Indonesia.

This study uses secondary data in the form of a time series sourced from the World Bank from 1983 – 2023 in Indonesia. with the research variables consisting of independent variables, namely foreign direct investment, external debt, net exports, and remittances, while the bound variable is economic growth in Indonesia.

This study uses multiple linear regression analysis. The results of the regression analysis show that (1) Foreign Direct Investment has a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia, (2) External Debt has a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia, (3) Net Exports have a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia, (4) Remittances have a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia.

Keywords: Foreign Direct Investment, External Debt, Net Exports, Remittances, Economic Growth

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Indonesia". Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa terimakasih kepada orang tua dan keluarga besar tercinta terkhususnya kepada ibu yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M. Si selaku dosen pembimbing akademik penulis selama tujuh semester dan pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan ilmu, waktu, masukan dan saran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dwirani Puspa Artha, S.Si., M.S.E selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kakak Asma Lidya, Amd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah mendengarkan segala keluhan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Masih banyak pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, oleh karena itu penulis memohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, masukan serta arahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2025

Nuha Zahirah Ardia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II.....	18
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	18
A. Kajian Teori	18
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Definisi Operasional.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
a) Pertumbuhan Ekonomi.....	47
b) Investasi Asing Langsung	50
c) Utang Luar Negeri	55
d) Net Ekspor	61
e) Remitansi	63
2. Analisis Induktif Variabel Penelitian.....	65
1. Uji Asumsi Klasik.....	65
2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
3. Uji Statistik	71
B. PEMBAHASAN	73
1. Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .	73
2. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	76
3. Pengaruh Net Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	78
4. Pengaruh Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	80
5. Pengaruh Investasi Asing Langsung, Utang Luar Negeri, Net Ekspor, dan Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	81
BAB V	82
KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. KESIMPULAN	82
B. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi	3
Grafik 1.2 Investasi Asing Langsung.....	5
Grafik 1.3 Utang Luar Negeri	7
Grafik 1.4 Impor.....	10
Grafik 1.5 Remitansi	12

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.5 Hasil Olahan Regresi Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Koneptual	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

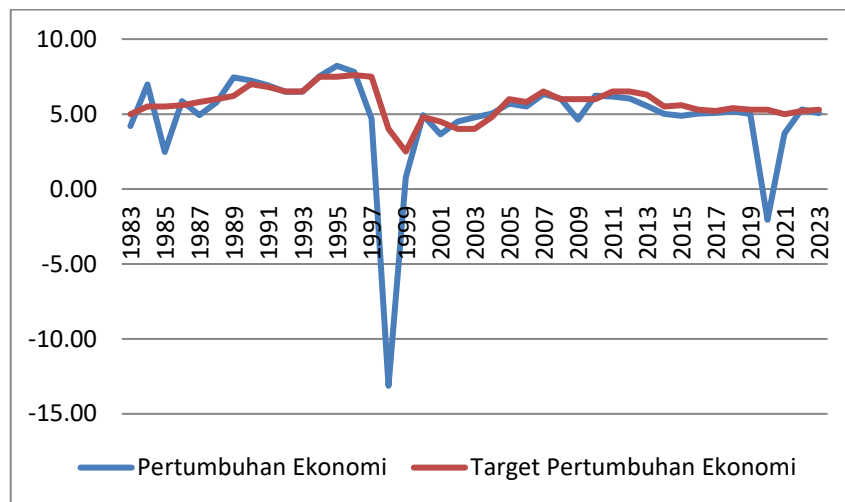
A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonominya. Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara- negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Seperti negara berkembang lainnya, Indonesia bergantung pada pinjaman luar negeri untuk mendanai pembangunan dan investasi asing langsung juga berkontribusi dalam menutup kesenjangan devisa yang disebabkan oleh defisit transaksi berjalan. Aliran modal asing ini juga mampu mendorong aktivitas ekonomi yang melambat akibat kurangnya modal domestik (*saving investment gap*) untuk mendukung pelaksanaan pembangunan ekonomi.

Selain itu Indonesia juga terlibat dalam perdagangan internasional, termasuk melalui kegiatan ekspor dan impor. Aktivitas ekspor menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi. Sementara itu, impor berperan dalam mendukung industri domestik dengan menyediakan input barang modal dan faktor produksi yang lebih murah, serta memenuhi banyaknya kebutuhan konsumsi domestik terhadap barang-barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri atau yang harganya lebih terjangkau jika diimpor dari pada diproduksi secara lokal.

Banyaknya permintaan kebutuhan akan barang dan jasa yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya, khususnya penduduk di usia produktif, dapat berdampak signifikan pada kapasitas penyerapan tenaga kerja. Indonesia merupakan salah satu negara pengirim tenaga kerja ke luar negeri dan mengalami arus masuk remitansi yang signifikan. Remitansi ini berkontribusi pada peningkatan cadangan devisa Indonesia, sebagaimana tercatat dalam transaksi berjalan negara, remitansi meningkatkan cadangan devisa. Dengan bertambahnya cadangan devisa maka penawaran valuta asing (*foreign exchange*) juga akan meningkat yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berikut laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1983 sampai 2023 :



**Grafik 1.1 : Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,
Tahun 1983 - 2023 (Persen %)**

Sumber: world bank, data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Grafik 1.1 di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan berbagai periode di mana pertumbuhannya tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan. Dari total 41 tahun yang dianalisis, yakni dari tahun 1983 hingga 2023, terdapat 23 tahun di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak memenuhi sasaran atau target yang telah ditentukan. Dimana kondisi yang tidak sesuai dengan target paling parah terjadi pada tahun 1997 s.d 1999 dan tahun 2020 s.d 2021.

Pada tahun 1983 perekonomian Indonesia tumbuh tidak mencapai target dari target ekonomi 5% hanya tumbuh (4,19%), pada tahun 1985 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar (2,46%) sedangkan target pertumbuhan ekonomi 5,50%, pada tahun 1987 hanya tumbuh sebesar (4,93) sementara target pertumbuhan sebesar 5,80%, tahun 1988 tumbuh sebesar (5,78%) dengan target

sebesar 6%, di tahun 1997 pertumbuhan ekonomi indonesia tumbuh sebesar (4,7%) sedangkan target ekonomi 7,5%, di tahun 1998 pertumbuhan ekonomi indonesia tumbuh sebesar (-13,1%) sedangkan target ekonomi 4,0%, kemudian pada tahun 1999 target pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 3,8 % sedangkan pertumbuhan ekonomi hanya tumbuh sebesar (0,79%). Pada tahun 2001 target pertumbuhan ekonomi Indonesia ditetapkan sekitar 4,5%. Namun, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut hanya mencapai (3,6%).

Pada tahun 2005, perekonomian Indonesia tumbuh tidak mencapai target. Dari target pertumbuhan sebesar 6,0%, ekonomi Indonesia hanya tumbuh (5,69%). Tahun 2006 perekonomian indonesia tumbuh (5,5%) berbeda sedikit di bawah target yang ditetapkan sebesar 5,8%. pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2007 mencapai (6,3%), yang menunjukkan kinerja ekonomi yang baik meskipun sedikit di bawah target yang ditetapkan sebesar 6,5%. Tahun 2009 ekonomi tumbuh tidak mencapai target, tumbuh sebesar (4,6%) dengan target 6,0%. kemudian pada tahun 2011 s.d 2021 ekonomi indonesia terus mengalami pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, beberapa diantaranya yaitu investasi asing langsung, utang luar negeri, net ekspor, dan remitansi.

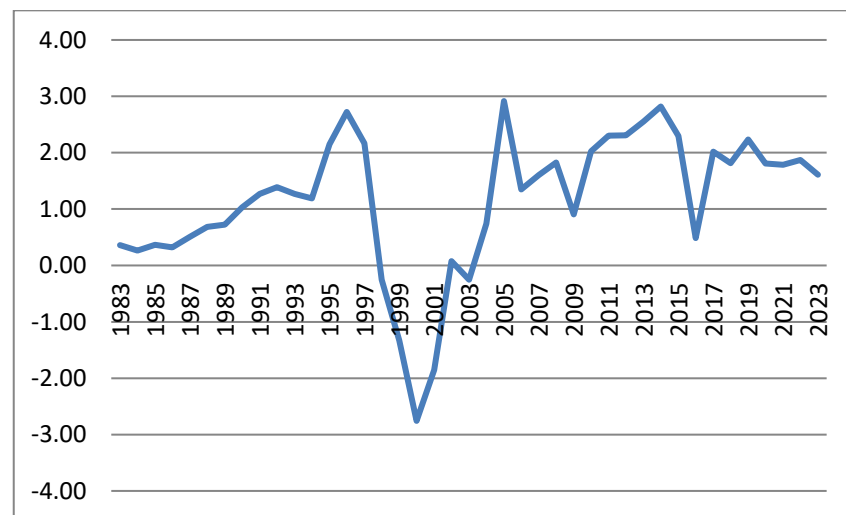
Sebagai negara yang semakin terintegrasi dengan ekonomi global, Indonesia sangat bergantung pada aliran modal asing, hubungan perdagangan internasional, serta kontribusi pengiriman uang dari pekerja migran. Faktor eksternal tersebut memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi nasional. Dengan semakin terbukanya pasar global, dampak dari kondisi ekonomi dunia, seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan moneter negara maju, atau krisis global, dapat langsung mempengaruhi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, mengkaji faktor eksternal sangat penting untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana dinamika global memengaruhi perekonomian domestik, serta membantu merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi global yang cepat.

Investasi asing langsung, atau *Foreign Direct Investment* (FDI), adalah aliran modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara memperluas atau mendirikan bisnisnya di negara lain. Dalam kerangka analisis teori neoklasik konvensional, investasi langsung asing dianggap memberikan manfaat signifikan bagi ekonomi negara berkembang.

Investasi asing langsung dapat dimanfaatkan oleh negara-negara berkembang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka, dengan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penyesuaian dan reformasi yang mendalam dalam struktur produksi serta mobilisasi sumber daya untuk transformasi struktural. Investasi ini berfungsi untuk mengatasi kekurangan dalam tabungan nasional, cadangan devisa, pendapatan negara, dan keterampilan manajerial, serta memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (Prawira, Sarfiah, dan Jalunggono 2019).

Dengan demikian arus investasi asing langsung yang meningkat akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, di mana semakin banyak investasi yang masuk, semakin besar pula dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi (Kholis, 2012).



**Grafik 1.2 : Data Investasi Asing Langsung di Indonesia,
Tahun 1983-2023 (Persen %)**

Sumber: world bank, data diolah peneliti (2025)

Grafik 1.2 menunjukkan data investasi asing langsung di Indonesia tahun 1983-2023. Dimana investasi asing langsung setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Secara teoritis, semakin banyak investasi asing yang masuk maka semakin kuat pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam kenyataannya berdasarkan data Grafik 1.1 dan Grafik 1.2 pada tahun 1985, 1987, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2019 penerimaan investasi asing langsung mengalami peningkatan. Hal ini tidak sebanding dengan pertumbuhan ekonomi di

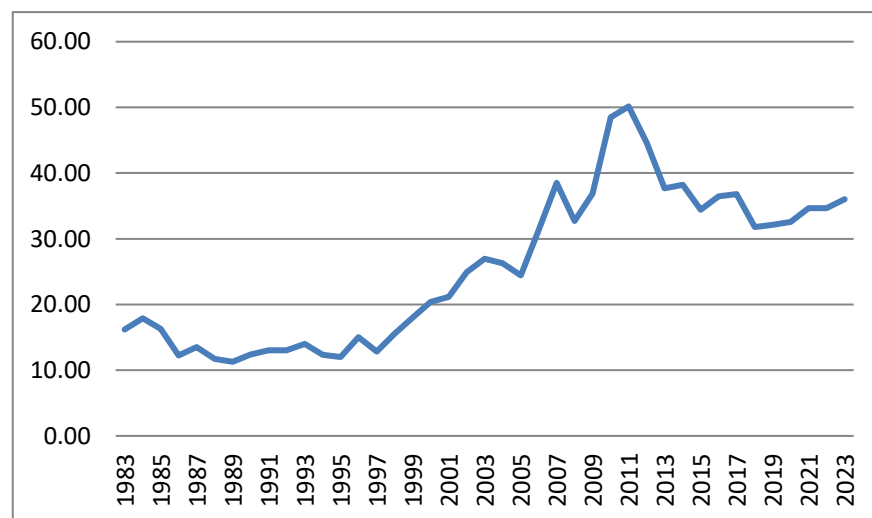
tahun yang sama 1985, 1987, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2019 dimana angka pertumbuhan ekonomi justru menurun dari tahun sebelumnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa Investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kambono & Marpaung, 2020). Variabel FDI ditemukan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Karibia (Onafowora & Owoye, 2019). Berdasarkan 108 sampel negara maju dan berkembang selama periode 1970-2007, terungkap bahwa FDI mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Makiela & Ouattara, 2018)

Sedangkan beberapa penelitian lain menemukan selama periode pengamatan 1984–2010, FDI tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Spanyol (Bermejo Carbonell & Werner, 2018). Dan investasi asing langsung (FDI) tidak ada hubungan dengan pertumbuhan ekonomi Australia (Pandya & Sisombat, 2017)

Faktor selanjutnya yaitu utang luar negeri. Selain investasi asing langsung, utang luar negeri juga berperan sebagai sumber pendanaan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur, pembiayaan proyek-proyek strategis, serta mendukung program-program sosial dan ekonomi. Utang luar negeri memungkinkan pemerintah untuk menutupi defisit anggaran ketika pendapatan negara tidak mencukupi, terutama dalam situasi darurat atau saat negara membutuhkan pendanaan besar untuk proyek jangka panjang.

Secara teoritis, Lincolin (2010: 239) menjelaskan bahwa utang luar negeri merupakan salah satu sumber pembiayaan anggaran pemerintah dan pengembangan ekonomi secara global, bersamaan dengan pendapatan domestik pemerintah. Bagi negara-negara berkembang, utang luar negeri dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama jika digunakan untuk menutupi kekurangan dana pembangunan yang tidak dapat dipenuhi oleh modal domestik. Negara penerima pinjaman dalam memperoleh manfaat utang luar negeri harus mengelola penggunaannya secara maksimal agar dapat memaksimalkan pembangunan ekonomi dalam negeri yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Nugraha, Kamio, and Gunawan 2021).



Grafik 1.3 : Data Utang Luar Negeri Indonesia , Tahun 1983-2023
(Persen %)

Sumber: world bank, data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan perannya, utang luar negeri digunakan untuk pengeluaran pembangunan. Harapannya bahwa utang luar negeri dapat membantu mendanai

berbagai rencana pembangunan dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai GDP. Berdasarkan data Grafik 1.1 dan Grafik 1.3 pada tahun 1987, 1998, 1999, 2001, 2006, 2009, 2011, 2014, 2019, 2020, dan 2023 dimana pertumbuhan ekonomi yang diindikasikan dengan GDP Growth mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan utang luar negeri pada tahun yang sama justru mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini berbanding terbalik dengan fungsi utang luar negeri bahwa seharusnya dapat berkontribusi secara positif terhadap GDP. Ternyata dalam kenyataannya, utang luar negeri tidak semua dihabiskan pada pengeluaran pembangunan. Sebagian dari utang sebenarnya digunakan untuk menutupi kewajiban utang pokok dan bunga (Junaedi Dedi, 2017)

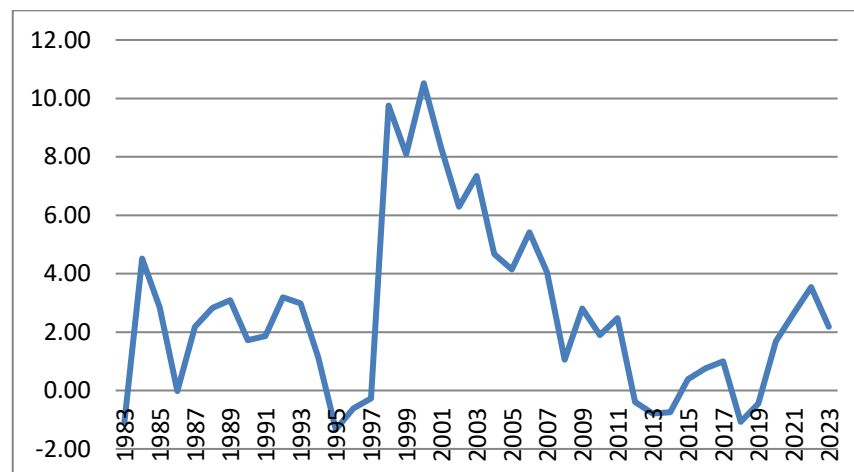
Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa utang luar negeri seharusnya sejalan dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian Mudayen (2017) menunjukkan bahwa utang luar negeri pemerintah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1979-2016. Namun, pada tahun 2019, meskipun utang luar negeri masih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, pengaruhnya tidak signifikan seperti yang ditemukan dalam penelitian (Sari, 2020). Utang luar negeri dapat menjadi sumber kekhawatiran bagi negara-negara peminjam jika utangnya terlalu besar, karena hal ini dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan negara terjebak dalam siklus utang yang sulit dipisahkan (*debt trap*), sehingga perekonomian negara tetap tergantung pada utang (Nugraha, Kamio, and Gunawan 2021).

Senadza, Fiagbe, dan Quartey (2018) meneliti pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di 39 negara Sub-Sahara Afrika menggunakan data dari tahun 1990 hingga 2013. mereka menemukan bahwa utang luar negeri memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung pandangan klasik bahwa utang yang berlebihan dapat memperlambat kinerja ekonomi dengan menciptakan beban fiskal di masa depan, yang pada akhirnya mengurangi tingkat investasi dan konsumsi.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu net ekspor. Net ekspor merupakan salah satu komponen penting yang memengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB). Ekspor neto dihitung sebagai selisih antara total ekspor dan total impor. Ketika ekspor neto positif, yaitu nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, hal ini dapat meningkatkan pendapatan nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika ekspor neto negatif, di mana nilai ekspor lebih kecil dari impor, maka hal tersebut dapat menurunkan pendapatan nasional dan menghambat pertumbuhan ekonomi.

David Ricardo menekankan pentingnya perdagangan internasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjelaskan keuntungan yang diperoleh melalui spesialisasi dan perdagangan antar negara. Perdagangan internasional tidak hanya terbatas pada ekspor dan impor barang, tetapi juga mencakup ekspor-impor jasa serta aliran modal. Kegiatan ini memudahkan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan domestik. Selain itu, perdagangan internasional memberikan manfaat lain, seperti perluasan lapangan kerja, peningkatan investasi,

dan kenaikan pendapatan negara. Dengan adanya perdagangan internasional, produk-produk lokal tidak hanya dipasarkan di dalam negeri tetapi juga diekspor ke pasar global, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan nasional.



Grafik 1.4 : Data Net Ekspor Di Indonesia, Tahun 1983-2023
(Persen %)

Sumber: world bank, data diolah peneliti (2025)

Grafik 1.4 menunjukkan data net ekspor di Indonesia tahun 1983-2023. Dimana net ekspor setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuasi. Secara teoritis, ekspor dapat meningkatkan pengeluaran agregat, baik dari sisi penawaran maupun permintaan, yang pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Net ekspor memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena ekspor menjadi salah satu sumber utama devisa negara. Ketika terjadi surplus perdagangan, di mana nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, maka GDP akan meningkat. Namun dalam kenyataannya berdasarkan data Grafik 1.1 dan Grafik 1.4 pada tahun 1987, 1998, 2006, 2009, 2011, 2014, 2015,

2019, dan 2020 net ekspor mengalami peningkatan. Hal ini tidak sebanding dengan pertumbuhan ekonomi ditahun yang sama dimana angka pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Dalam penelitian Putra (2022), ekspor neto memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan produksi barang dan jasa terjadi seiring dengan kenaikan ekspor, yang mencerminkan peningkatan ekspor neto. Hal ini menunjukkan bahwa output nasional meningkat ketika permintaan produk dan jasa dari luar negeri lebih tinggi dibandingkan permintaan domestik. Sebaliknya, jika impor melebihi ekspor, produksi barang dan jasa cenderung menurun. Penurunan output ini terjadi jika permintaan produk dan jasa dari luar negeri menurun, mengakibatkan berkurangnya kontribusi ekspor terhadap perekonomian. Menurut Cahya Azizah et al. (2019) Net ekspor suatu negara akan memberikan dampak positif apabila nilai ekspor lebih besar dibandingkan nilai impor. Kondisi tersebut dapat meningkatkan pendapatan nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi, karena surplus perdagangan mencerminkan kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan internasional.

Sedangkan beberapa penelitian lain menjelaskan bahwa net ekspor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh laju peningkatan impor yang lebih cepat dibandingkan ekspor. Kondisi ini mencerminkan bahwa Indonesia belum sepenuhnya mampu bersaing dalam memproduksi barang sejenis dengan kualitas yang lebih baik, waktu produksi yang lebih cepat, dan biaya yang lebih rendah. Akibatnya, nilai net ekspor Indonesia tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

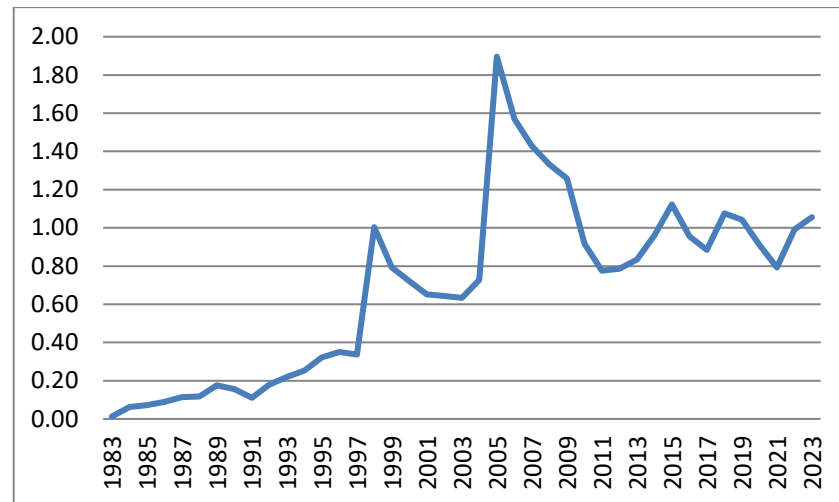
pertumbuhan ekonominya. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan daya saing produk dalam negeri untuk memperkuat kontribusi perdagangan internasional terhadap perekonomian (Yahya, Aris, and Sri 2021).

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu remitansi. Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Tingginya laju pertumbuhan penduduk, terutama di kelompok usia produktif, tentu mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Jumlah penduduk yang besar namun dengan keterampilan yang terbatas dapat menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia.

Situasi ini mendorong tenaga kerja Indonesia untuk bermigrasi ke luar negeri. Migrasi tenaga kerja ini memberikan dampak positif, seperti meningkatkan devisa negara. Pendapatan yang diperoleh oleh pekerja Indonesia di luar negeri dapat dikirim kembali ke Indonesia melalui layanan pengiriman uang, baik dari Indonesia ke luar negeri maupun sebaliknya. Layanan pengiriman uang ini dikenal sebagai remitansi (OJK, 2017).

Remitansi merupakan bentuk transfer uang yang dilakukan pekerja asing ke penerima di negara asalnya. Pengiriman uang atau remitansi yang dilakukan tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri merupakan salah satu sumber arus uang terbesar khususnya negara berkembang seperti Indonesia dan berperan penting dalam pembangunan suatu negara. Tercatat dalam penelitian yang

dilakukan Bank Indonesia remitansi penyumbang terbesar 10% APBN dan menduduki posisi kedua dari migas (minyak dan gas).



Grafik 1.5 : Data Remitansi Di Indonesia, Tahun 1983 - 2023
(Persen %)

Sumber: world bank, data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data Grafik 1.1 dan Grafik 1.5 pada tahun 1985, 1987, 1998, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2023 remitansi mengalami peningkatan, Hal ini tidak sebanding dengan GDP growth ditahun yang sama dimana angka pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Dampak remitansi pada pertumbuhan ekonomi masih menjadi perdebatan hingga saat ini. Di satu sisi, remitansi dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh Abduvaliev & Bustillo (2020) serta Meyer & Shera (2017) menunjukkan kontribusi positif dari remitansi. Penelitian Husein (2019) juga mengindikasikan bahwa uang yang dikirim oleh pekerja migran merupakan sumber pembiayaan penting untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang

Menurut Adenutsi (2011), remitansi dapat digolongkan sebagai *capital inflow* seperti pendapatan ekspor yang merupakan determinan positif dari pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, remitansi layaknya *capital inflow* lainnya memiliki peran penting sebagai sumber pembiayaan di berbagai negara dan dicatat dalam neraca pembayaran.

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan dampak negatif dari remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya, penelitian oleh Awad & Sirag (2018) serta Jongwanich & Kohpaiboon (2019) mengungkapkan pengaruh negatif remitansi. Dalam Studi empiris yang dilakukan di China dan Korea Selatan, Jawaid & Raza (2012) menemukan bahwa hubungan remitansi dan pertumbuhan ekonomi di China berkorelasi negatif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Sejauhmana Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia?
2. Sejauhmana Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia?

3. Sejauhmana Pengaruh Net Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia?
4. Sejauhmana Pengaruh Remitansi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia?
5. Sejauhmana pengaruh investasi asing langsung, utang luar negeri, net ekspor, dan remitansi secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Net Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung, utang luar negeri, net ekspor, dan remitansi secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengembangan ilmu yaitu ilmu ekonomi pembangunan, ekonomi moneter, dan ekonomi makro terutama teori pertumbuhan ekonomi
2. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai salah satu bahan studi dan literature bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terutama bagi mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi.
4. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan informasi dan referensi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam menambah, memperbaiki, dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
5. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah dan menteri perekonomian dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data time series dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing langsung (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Artinya jika investasi asing langsung meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika investasi asing langsung menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan turun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Artinya jika utang luar negeri meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika utang luar negeri menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan turun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa net ekspor (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Artinya jika net ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika net ekspor menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan turun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remitansi (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Artinya jika remitansi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Dan sebaliknya jika remitansi turun maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

B. SARAN

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain di luar yang telah digunakan dalam studi ini. Hal ini bertujuan agar penelitian mendatang dapat lebih beragam dalam menganalisis suatu permasalahan.

2. Bagi Pemerintah :

- Pemerintah sebaiknya menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan minat investor asing, seperti meningkatkan kualitas infrastruktur, menyederhanakan proses birokrasi, menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan bagi investor, menyediakan layanan yang efisien, serta menghapus regulasi yang tidak relevan. Upaya tersebut bertujuan membangun iklim investasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara positif.
- Pemerintah perlu mulai mengutamakan fokus pada kemandirian ekonomi dengan mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri serta mendorong percepatan pertumbuhan investasi domestik. Langkah ini akan mempercepat proses akumulasi modal sehingga secara bertahap negara dapat mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri. Selain itu,

pengelolaan utang luar negeri harus dilakukan secara transparan dan diawasi dengan ketat agar penggunaannya lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

- Pemerintah diharapkan dapat memberikan kemudahan yang lebih besar bagi para eksportir dalam menjalankan kegiatan ekspor sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Upaya ini meliputi penyederhanaan proses perizinan dokumen ekspor, penguatan sarana dan prasarana perdagangan internasional, kelancaran distribusi barang, serta peningkatan perlindungan pasar domestik guna mendukung kelancaran proses ekspor.
- Pemerintah perlu meningkatkan produktivitas tenaga kerja di berbagai sektor dengan menyediakan pelatihan keterampilan dan memperluas lapangan kerja. Langkah ini dapat dilakukan melalui peningkatan anggaran untuk sektor pendidikan, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan output dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulai, A.-M. (2023). The impact of remittances on economic growth in Ghana: An ARDL bound test approach. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2243189>

Abduvaliev, M., & Bustillo, R. (2020). Impact of remittances on economic growth and poverty reduction amongst CIS countries. *Post-Communist Economies*, 32(4), 525–546. <https://doi.org/10.1080/14631377.2019.1678094>

Adenutsi, D. E., Aziakpono, M. J., & Ocran, M. K. (2011). the Changing Impact of Macroeconomic Environment on Remittance Inflows in Sub-Saharan Africa. *Journal of Academic Research in Economics*, 3(2), 1. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=asn&AN=85827922&site=ehost-live>

Aida, N., Ciptawaty, U., Gunarto, T., & Aini, S. (2021). Analisis Dampak Penanaman Modal Asing Dan Tenaga Kerja Asing Tiongkok terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3), 159–167. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i3.301>

Albulescu, C. T. (2015). Do Foreign Direct and Portfolio Investments Affect Long-term Economic Growth in Central and Eastern Europe? *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 507–512. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00539-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00539-0)

Amsden, A. H. (2001). *The rise of "the rest": challenges to the west from late-industrializing economies*. Oxford University Press.

Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.

Aris Munandar, SE. , M. S. (2016). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia. *Journal Ecoment Global, Volume 1*.

Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2018). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.2.2016.10-31>

Astanti, A. (2015). Analisis kausalitas antara utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 1990-2013. 6.

Awad, A., & Sirag, A. (2018). The impact of remittances on Sudan's economic growth: does the exchange rate matter? *International Journal of Social Economics*, 45(6), 925–939. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2017-0282>

Basten, E. Van, Hudayah, S., & Gani, I. (2021). Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya pada pengangguran terbuka di indonesia. *Forum Ekonomi*, 23 (1) 202(1), 340–350.

Belmimoun Mohammed Kerbouche Lakhdar Adouka Rima Mokeddem, A. (2014). The Impact Of Migrants Remittances On Economic Growth Empirical Study : Case Of Algeria (1970-2010) (Vol. 10, Issue 13).

Bermejo Carbonell, J., & Werner, R. A. (2018). Does Foreign Direct Investment Generate Economic Growth? A New Empirical Approach Applied to Spain. *Economic Geography*, 94(4), 425–456. <https://doi.org/10.1080/00130095.2017.1393312>

Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J.-W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)

Christopher Reynaldo Romlin. (2020). pengaruh remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi lima negara berkembang di asean (2005-2016). *Ekonomi Dan Bisnis*, 24.

Cinthia Nauli1, M. Th. B. M. D. M. (2024). analisis pengaruh net ekspor dan nilai tukar mata uang terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan negara asean periode 2012-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24.

Efendi, A., & Aimon, H. (n.d.). *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP) analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>

Fajarini, D., Nirmala, T., & Purwaningsih, V. T. (2023). Kebijakan Moneter dan Investasi Portofolio Asing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, 6(2), 1–8. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JEB>

Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *jurisma : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>

Gupta, R. (2004). CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004(May), 352. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>

Hadj Fraj, S., Hamdaoui, M., & Maktouf, S. (2018). Governance and economic growth: The role of the exchange rate regime. *International Economics*, 156, 326–364. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2018.05.003>

Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>

Hordofa, D. F. (2023). Impacts of external factors on Ethiopia's economic growth: Insights on foreign direct investment, remittances, exchange rates, and imports. *Heliyon*, 9(12), e22847. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22847>

Husein, J. G. (2019). Foreign aid, workers' remittances and economic growth in Jordan. *International Journal of Social Economics*, 46(4), 532-548.

Islam, M. S., & Alhamad, I. A. (2022). Impact of financial development and institutional quality on remittance-growth nexus: evidence from the topmost remittance-earning economies. *Heliyon*, 8(12), e11860. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11860>

James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Trade Off Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012-2016. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 10–34.

Jhingan, M. . (2004). "Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan",.

Jongwanich, J., & Kohpaiboon, A. (2019). Workers' Remittances, Capital Inflows, and Economic Growth in Developing Asia and the Pacific. *Asian Economic Journal*, 33(1), 39–65. <https://doi.org/10.1111/asej.12167>

Junaedi Dedi. (2017). Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dengan Perekonomian Dan Kemiskinan: Komparasi Antarezim Pemerintahan. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, October, 566–568.

Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>

Karlita, B. S., & GUNANTO, E. Y. A. (2013). *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap PDRB Sektor Industri di Kota Semarang Tahun 1993-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)

Kholis, M. (2012). Dampak foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.260.2012>

Krugman P. 1988, *Financing*, *Economic Journal*, Vol 74, No.296, Blackwell Publishing.

Krugman P. (1988). The developing countries in the world economy. *OPEC Review*, 4(3), 55–64.

Mabyarti, H. (2019). pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.

Makiela, K., & Ouattara, B. (2018). Foreign direct investment and economic growth: Exploring the transmission channels. *Economic Modelling*, 72, 296–305. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.02.007>

Malau dan Nurjaman. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.

Maria, Y., & Mudayen, V. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues The Impact of Government's Foreign Debt on Fiscal Sustainability of Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 746–751. <http://www.econjournals.com>

Meyer, D., & Shera, A. (2017). The impact of remittances on economic growth: An econometric model. *EconomiA*, 18(2), 147–155. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2016.06.001>

Murni, A. 2009. *Ekonomika Makro*. Bandung: PT Refika Aditama

Murshed, M. (2022). The impacts of fuel exports on sustainable economic growth: The importance of controlling environmental pollution in Saudi Arabia. *Energy Reports*, 8, 13708–13722. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2022.09.186>

Nugraha, N., Kamio, K., & Gunawan, D. S. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 21. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1160>

Nurdani, A. S., & Puspitasari, D. M. (2023). Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2009 - 2019 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 05(08), 3450–3454. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

OJK. (2017). Mengenal Otoritas Jasa Keuangan & Industri Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 322.

Onafowora, O., & Owoye, O. (2019). Public debt, foreign direct investment and economic growth dynamics. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 769–791. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2018-0050>

Pandya, V., & Sisombat, S. (2017). Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Australian Economy. *International Journal of Economics and Finance*, 9(5), 121. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n5p121>

Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Universitas Jambi, B. (2019). Pengaruh kurs, net ekspor, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tuty Cahya Azizah*; Haryadi; Etik Umiyati. In *Journal Perdagangan Industri dan Moneter* (Vol. 7, Issue 1).

Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017 (The Effect of Foreign Direct Investment (FDI), Export and Import on Indonesia's Economic Growth 1998-2017. *DINAMIC (Directory Journal of Economic Volume)*, 1(1), 1–10. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/439>

Puspandari, T., Priyatno, S. H., Novialumi, A., & Herwanti, L. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4968–4971. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1146>

Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor , Impor , dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Faqih Alamsyah Putra Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi ; Ekspor ; Impor ; Kurs The Effect of Exports , Imports , and Exchange rates on Economic Growth in Indonesia The topic discu. 4(2), 121–134.

Ramos-Herrera, M. del C., & Sosvilla-Rivero, S. (2023). Economic growth and deviations from the equilibrium exchange rate. *International Review of Economics and Finance*, 86(March 2021), 764–786. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.03.028>

Sachs, J. D., Warner, A., Aslund, A., & Fischer, S. (1995). Economic Reform and the Process of Global Integration. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1995(1), 1. <https://doi.org/10.2307/2534573>

Sari, S., & Anggadha Ratno, F. (2020). Analisis utang luar negeri, suku, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 91–100. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4661>

Senadza, Fiagbe, Q. (2018). the Effect of External Debt on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. <http://ugspace.ug.edu.gh>

Shabbir, M. S., Bashir, M., Abbasi, H. M., Yahya, G., & Abbasi, B. A. (2021). Effect of domestic and foreign private investment on economic growth of Pakistan. *Transnational Corporations Review*, 13(4), 437–449. <https://doi.org/10.1080/19186444.2020.1858676>

Stark, O. (1985). Motivations to Remit: Evidence from Botswana. *Journal of Political Economy*, 93(5), 901–918. <https://doi.org/10.1086/261341>

Sukirno, S. (2016). Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Rajawali Pers.

Suryana, 2000. Ekonomi Pembangunan: Problematika serta Pendekatan, Jakarta: Salemba Empat

Syamsuyar, H. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Agustus, 2(3), 414–422.

Tehseen Jawaid, S., & Raza, S. A. (2012). Workers' remittances and economic growth in China and Korea: an empirical analysis. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 5(3), 185–193. <https://doi.org/10.1108/17544401211263946>

Triatmanto, B., Bawono, S., & Wahyuni, N. (2023). The contribution and influence of total external debt, FDI, and HCI on economic growth in Indonesia, Thailand, Vietnam, and Philippines. *Research in Globalization*, 7, 100163. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100163>

Todaro. (1998). Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 1(69), 5–24.

Todaro, Michael, & Smith. (2000). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Jilid 1 Edisi Ketiga).

Triatmanto, B., Bawono, S., & Wahyuni, N. (2023). The contribution and influence of total external debt, FDI, and HCI on economic growth in Indonesia, Thailand, Vietnam, and Philippines. *Research in Globalization*, 7(October), 100163. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100163>

Umami, F. D. (2014). Pengaruh Ekspor Neto. *FDI Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.

Wahyudi David, & Aurino R A Djamaris. (2018). Metode Statistik final. In *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*.

Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>

Yakaria Pangestin, Y., Soelistyo, A., Sri, M., Suliswanto, W., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). analisis pengaruh investasi , net ekspor, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 5, Issue 1).